Merasa Dirugikan, Warga Tejowangi Tuntut Kompensasi Akibat Pembangunan Tol Pandaan-Malang



Senin, 21 Agustus 2017

Ratusan warga Desa Tejowangi, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan menggelar aksi unjukrasa di Kantor Bupati. Mereka menuntut kompensasi atas kerusakan yang terjadi di wilayah mereka akibat pembangunan tol Pandaan-Malang. Warga mengeluhkan kerusakan jalan, retaknya rumah, banjir, kebisingan, dan polusi debu akibat pengangkutan material proyek tol.

Sebelum berunjukrasa di kantor Bupati, warga telah mendatangi DPRD Kabupaten Pasuruan. Komisi 3 DPRD berjanji akan melakukan sidak di Desa Tejowangi untuk melihat kerusakan yang terjadi. Warga mendesak Pemkab Pasuruan, DPRD, dan pihak terkait untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi.

Dalam orasinya, warga menyampaikan 8 pernyataan sikap, termasuk tuntutan untuk perbaikan jalan, jalan makam, saluran air, rumah retak, pencemaran debu, suara bising, jalan penghubung desa, dan balai desa. Mereka merasa dirugikan oleh proyek tol yang tidak memperhatikan hak-hak mereka sebagai warga yang tinggal di wilayah tersebut.

Warga menuntut agar pemerintah daerah memperhatikan hak-hak mereka yang telah bertahun-tahun tinggal di Desa Tejowangi. Mereka berharap agar pemerintah memberikan kompensasi atas kerusakan yang terjadi dan membantu mereka untuk mengatasi dampak negatif pembangunan tol.

Perwakilan warga kemudian diterima oleh Asisten Pemerintahan, Kepala Bapemas, dan Camat Purwosari. Setelah pertemuan tersebut, massa aksi bubar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.